BAB I

PENDAHULUAN

B LATAR BELAKANG MASALAH

Hakekat Pembangunan Nasional adalah Pembangunan Manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan dan pembangunan bagi seluruh bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, kunci dalam upaya pembangunan di negara Indonesia adalah menjadikan kualitas manusia Indonesia selalu meningkat dari waktu ke waktu, menuju manusia berkualitas ideal. [1]

Sebagaimana tujuan pembangunan nasional yang termaktub dalam GBHN. TAP. MPR. No: II/MPR/ 1998-2000 yaitu :

> *Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata materiil maupun spirituil .*[2]

Agar tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik maka peranan pendidikan sangat penting sekali, oleh sebab itu tujuan program pendidikan nasional harus sesuai dengan tujuan Pembangunan nasional.

Dalam Undang-Undang R.I No, 2 Tahun 1989 Tentang Pendidikan nasional, diterangkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah :

> *Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekertu luhur, memiliki pengetahuajn dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.* [3]

---

[1] Nurmantiaz Azda, Pesantren dan Masa Depan Indonesia, PD Multiset, Palembang, 1996, h. 35.
[2] TAP. MPR RI No. I/MPR/1998-2000, Tentang GBHN 1998-2000, Karya Ilmu Surabaya, 1998
[3] UU No. II Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Aneka Ilmu, Semarang, h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk merealisasikan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka pihak pemerintah maupun pihak swasta telah banyak mendirikan lembaga-lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal. Salah satu dari lembaga pendidikan non formal tersebut adalah lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kyai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (anak didik) dengan saran masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut serta di dukung adanya pondok sebagai tempat tinggal para santri. Atau dalam Bahasa Arab " Funduk " Yang berarti hotel atau asrama.[4]

Pada tahap selanjutnya, pondok pesantren mulai menampakkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mumpuni, yaitu didalamnya didirikan sekolah baik secara formal maupun non formal. Yang mana akhir-akhir ini pondok pesantren mempunyai kecenderungan-kecenderungan baru dalam rangka renovasi terhadap sistem yang selama ini pergunakan.

Tetapi bagaimanapun juga ditengah arus globalisasi dan informasi seperti sekarang ini, pesantren lebih dihadapkan kepada sejumlah tantangan. Tantangan tersebut tampaknya semakin hari semakin besar, komplek dan mendesak sebagai akibat semakin meningkatnya kebutuhan pembangunan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. [5]

---

[4] Zamkhsyari Dhofier,Tradisi Pesantren,Jakarta LP3ES, 1983,hal 18
[5] Hasbulloh,Kapita Selecta Pendidikan Islam,PT Raja Grafindo Persada,hal 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tantangan ini menyadarkan pada kita semua untuk meningkatkan usaha pembinaan dan pengembangan pondok pesantren agar pendidikan dalam pesantren bisa sebagai agen tunggal yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat jadi pondok pesantren di Indonesia ini harus memiliki terobosan untuk mengantar para santri agar memiliki ilmu pengetahuan yang banyak dan mendalam menguasai teknologi yang canggih, memiliki kontak bisnis yang luas, mempunyai modal kerja yang besar, mempunyai kekuatan yang tangguh dan memiliki pengaruh-pengaruh sosial yang kokoh di negeri ini.

Karena bagi umat Islam menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Sebagaimana firman Alloh yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

Artinya :

> Dan hendaklah takut kepada Alloh orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka.
> (Q.S. An- Nisa'.9)[6]

Dengan demikian maka peranan lembaga pendidikan Islam pondok pesantren pada masa sekarang ini dituntut untuk mampu mendidik dan mencetak manusia-manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia-manusia yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi dan dan memecahkan semua persoalan.

---

[6] Depertemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya,Toha Putra,Semarang 1989,hal 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu pesantren juga harus mencari bentuk baru yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi, dengan tidak mengesampingkan kandungan iman dan ketaqwaan kepada Alloh S.W.T.

Maka atas dasar pemikiran dan pertimbangan sebagaimana diatas, peneliti berinisiatif untuk meneliti upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia pada jenjang pendidikan yang dinamakan Tarbiyatul Mu'alimat Al – Islamiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah di pondok pesantren Wali Songo yang di khususkan untuk puteri.

Pondok pesantren tersebut didirikan pada tanggal 1 April 1961 yang di motori oleh tiga putra K.H.M. Thoyyib yaitu K.H. Ahmad Thoyyib, K.H. Ibrahim Thoyyib dan K.H. Iskhaq Thoyyib.

Seiring dengan perkembangan yang terus melaju lembaga pendidikan yang ada sekarang adalah : Tarbiyatul Athfal Al-Manaar, Madrasah Ibtida'iyah Maba'ul Huda, Tarbiyatul Mu'alimat dan Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin.

Karena begitu banyaknya lembaga pendidikan yang ada peneliti hanya ingin meneliti pada lembaga pendidikan di Tarbiyatul Mu'alimat Al-Islamiyah yang ada di pondok pesantren Wali Songo.

Demikian beberapa hal yang melatar belakangi penulisan skripsi dengan judul : UPAYA PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR PONOROGO DALAM PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka permasalahan yang di ungkapkan adalah :

1. Bagaiamanakah sistem pendidikan yang di laksanakan di Tarbiyatul Mu'allimat pondok pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan di Tarbiyatul Mu'allimat pondok pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.
1. Bagaimanakah peranan Tarbiyatul Mu'allimat pondok pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia

C PENEGASAN JUDUL

Untuk membahas suatu karya ilmiah agar masalahnya menjadi jelas dan terhindar dari kesalahan dalam memasukan istilah yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberi batasan tentang judul yang penulis kemukakan diatas yaitu : Upaya Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

1. Upaya : Berasal dari kata " usaha " atau ikhtiar

   Dalam kaitannya dengan judul ini " upaya " berarti suatu usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh pimpinan pondok dalam mencapai tujuan.[7]

---

[7] WJS. Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia.Jakarta PN.Balai Pustaka.1992. h. 635.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.Pondok Pesantren Wali Songo : Suatu lembaga keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu Agama Islam. [8] Sedangkan Wali Songo adalah sebuah pesantren di Desa Ngabar, Kabupaten Ponorogo dan Tarbiyatul Mu'allimat adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah di PP Wali Songo khusus santri putri.

3. Meningkatkan : Menaikkan (derajat taraf), mempertinggi, memperhebat (produksi) dsb.[9]

4. Kualitas SDM : Adanya kesatuan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada diri manusia.[10] Sesuai dengan judul diatas, maka yang dimaksud dengan SDM disini adalah seorang santri yang memiliki kualitas dzikir, fikir dan amal sholeh.

Berdasarkan beberapa pengertian istilah yang telah di paparkan diatas. Maka penulis maksudkan dengan dengan judul di atas adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagian dari tugas utama yang harus dijalankan oleh Pondok Pesantren Wali Songo (Tabiyatul Mu'allimat) sebagai lembaga keagamaan, pendidikan yang mengajarkan, mengembangkan, menyebarkan dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Khususnya dalam usaha meningkatkan kemampuan santrinya baik dari segi keimanan, keilmuan dan amal sholeh, dengan melalui jalur sekolah atau diluar jalur sekolah.

---

[8] Rusli karim. Dinamika Islam di Indonesia, jogyakarta.PT . Wanandita. 1985 hal 137 .
[9] WJS. Por , OP.Cit ., hal 1078
[10] A.M. Saefudin et.al. Desekularisasi Pemikiran landasan Islamisasi, Bandung. Mizan 1991 hal126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Ada beberapa alasan peneliti untuk mengangkat masalah tersebut :

1. Mengingat Pondok Pesantren mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pelaksanaan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Mengingat masalah peningkatan kualitas SDM pada masa sekarang ini menjadi permasalahan dan pembahasan yang aktual.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui sistem pendidikan yang dilaksanakan di Tarbiyatul Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo" Ngabar Ponorogo dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.
2. Ingin mengetahui upaya apakah yang dilakukan oleh Tarbiyatul Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dalam meningkatkan kualitas SDM.
3. Ingin mengetahui peranan Tarbiyatul Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dalam peningkatan kualitas SDM.

b. Kegunaan penelitian

1. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap masalah-masalah yang di hadapi pesantren di dalam peningkatan SDM.
2. Memperkaya pembendaharaan dan referensi tentang dunia pesantren sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang-orang yang terlibat dan berkecimpung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan peningkatan kualitas SDM, sehingga dapat memperhitungkan keberadaan pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Membantu penulis di dalam mengembangkan wawasan keilmuan yang nantinya dapat di sumbangkan di dalam pengembangan pendidikan pesantren dalam upaya meningkatkan kualitas SDM

F. SCOUPE PEMBAHASAN.

Sebagai mana judul diatas, maka penulis sengaja membatasi scoupe pembahasannya, agar pembahasan ini lebih dapat megarah dan memenuhi sasaran. Adapun batasannya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini penulis hanya menelliti pada lembaga pendidikan Tarbiyatul Mu'allimat di Pondok Pesantren Wali Songo.
2. Penelitian di fokuskan pada sistem pendidikan di Tarbiyatul Mu'allimat dan kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah serta sarana dan pra-sarana yang dapat meningkatkan kualitas santri.
3. Peneliti difokuskan pada santri yang masih aktif menuntut ilmu di Tarbiyatul Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan enam bab yang masing-masing mempunyai keterkaitan yang tidak bisa di pisahkan.

Bab pertama : Pendahuluan meliputi. Latar belakang masalah, rumusan masalah penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, scoupe pembahasan dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kedua : Landasan teori, dalam bab ini penulis membagi menjadi beberapa sub yaitu lembaga pondok pesantren, meliputi pengertian,sejarah pondok pesantren, dasar dan tujuan, sistem pendidikan pondok pesantren itu sendiri. Kemudian menjelaskan tentang kualitas SDM yang didalamnya berisikan pengertian,ciri-ciri manusia yang berkualitas, sarana peningkatan kaulitas SDM, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kualitas SDM. Pada bagian akhir bab ini mengungkapkan tentang peranan pondok pesantren dalam peningkatan kualitas SDM.

Bab ketiga : Metodologi penelitian meliputi tinjauan umum, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab keempat : Gambaran umum obyek penelitian meliputi, Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren, letak geografis, struktur organisasi, kurikulum, kondisi tenaga pengajar dan santri, sarana dan pra-sarana, dan tujuan di pondok pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Dan menerangkan tentang peranan Tarbiyatul Mu'allimat pondok pesantren Wali Songo dalam peningkatan kualitas SDM yang meliputi sistem pendidikan Tarbiyatul Mu'allimat, faktor penunjang dan penghambat dalam peningkatan kualitas SDM dan peranan Tarbiyatul Mu'allimat pondok pesantren Wali songo dalam peningkatan kualitas SDM.

Bab kelima : Pada bab ini merupakan bab akhir yang berupa kesimpulan dan saran serta penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id